

PENGUJIAN KOMPETENSI SDM PADA SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL, SPI, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Sri Ayem¹⁾, Wati Riadani^{2)*}

¹²⁾Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
e-mail: sri.ayem@ustjogja.ac.id¹⁾, wati017149.mhs@ustjogja.ac.id^{2)*}

Abstract

This research aims to determine the influence of digital payment systems and internal control systems on the quality of financial reports of micro, small, and medium enterprises, with human resource competence as a moderating variable. The research design used is quantitative research, utilizing primary data in the form of questionnaires distributed through Google Forms. Respondents in this study are owners or employees of MSME located in the Special Region of Yogyakarta, totaling 131 respondents. The sampling technique employed is the purposeful sampling method. Data analysis was conducted using SPSS version 23. The research results indicate that (1) digital payment systems have a negative effect on the quality of MSME financial reports; (2) internal control systems have a positive effect on the quality of MSME financial reports; (3) human resource competence strengthens the positive effect of digital payment systems on the quality of MSME financial reports; and (4) human resource competence strengthens the positive effect of internal control systems on the financial reporting quality of MSME. The results of this study identify that the use of digital payment systems negatively impacts the financial reporting quality of MSME. However, internal control systems influence the financial reporting quality of MSME positively. This research also indicates that human resource competency moderates the relationship between these two variables, suggesting that the financial reporting quality of MSME can be enhanced when human resources possess high competency in managing digital payment systems and internal control systems.

Keywords: digital payment system; internal control system; quality of financial report; human resource competence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan memanfaatkan data primer berupa kuesioner yang disebar melalui Google Forms. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik atau karyawan UMKM yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 131 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem pembayaran digital berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM; (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM; (3) kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif sistem pembayaran digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM; dan (4) kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa penggunaan sistem pembayaran digital berdampak negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Namun sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa

kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara kedua variabel tersebut, sehingga menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan UMKM dapat ditingkatkan ketika sumber daya manusia memiliki kompetensi yang tinggi dalam mengelola sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran Digital; Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan UMKM; Kompetensi SDM.

1. PENDAHULUAN

Suatu hal yang menjadi bagian penting dalam UMKM adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ialah seluruh transaksi terorganisir yang dikerjakan oleh entitas guna mengetahui laporan pada posisi keuangan. Para Pemakainya mendapatkan keuntungan dari laporan keuangan yaitu informasi nilai yang memiliki kualitas tinggi dan berfungsi dalam pengambilan keputusan (Afifah & Rachman, 2022). Laporan keuangan juga dibutuhkan dalam berbagai usaha, salah satunya pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. UMKM ialah satu dari beberapa pegangan usaha yang dapat tercipta dan diandalkan dalam perekonomian masyarakat. Selain itu, UMKM juga merupakan wadah yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja (Ayem et al., 2023).

Teknologi pembayaran berbasis digital semakin maju seiring dengan banyaknya *marketplace* dan *platfrom* digital yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan, antara lain dalam penggunaan *Shopee Pay*, *Go-Pay*, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Sekarang ini, UMKM mulai menggunakan QRIS secara luas sebagai sistem pembayaran yang dilakukan secara nontunai yang lebih efektif. Salah satu keunggulan QRIS adalah mendapatkan *switching* dari berbagai macam *merchant* (Mahyuni & Setiawan, 2021). Penggunaan QRIS ini mulai marak digunakan sejak tahun 2020, sebagai inovasi terbaru dalam sistem pembayaran menjadi relevan pada masa Pandemi *Covid-19* (Tobing et al., 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki persiapan perubahan dari pembayaran tunai ke pembayaran secara digital menggunakan QRIS. Penggunaan QRIS diduga memiliki pengaruh bagi UMKM dan para pelanggan seperti memberikan kemudahan kinerja UMKM khususnya dalam rekapitulasi pemasukan laporan keuangan (Kahmidatunissa et al., 2022).

Dengan fenomena pengguna QRIS di DIY yang terus meningkat, *Quick Response Indonesian Standars* (QRIS) menjadi topik penelitian yang sangat menarik. Hingga April 2022, jumlah *merchant* QRIS di DIY telah meningkat menjadi 390.616 *merchant*, dan jumlah pengguna transaksi QRIS di DIY sendiri telah mencapai 444.000 pengguna. Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY bekerja sama dengan PJSP dan pihak terkait untuk meningkatkan akuisisi *merchant* QRIS dan memberikan pelatihan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (Bank Indonesia, 2022).

Tidak dipungkiri, QRIS juga terdapat beberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan, salah satunya batasan nominal transaksi hingga dua juta rupiah per transaksi (Izzat Ats Tsaqofi, 2023).

Suatu struktur yang memfasilitasi dan memberdayakan pengendalian internal agar efektif untuk menghasilkan tingkat suatu kemandirian keuangan yang baik digambarkan dengan sistem pengendalian internal. Menurut (Ayem & Nugroho, 2020) sistem pengendalian internal yang kuat dapat memastikan pelaporan keuangan secara akurat, meningkatkan kepatuhan mengenai undang-undang yang relevan, dan menurunkan kemungkinan terjadinya kesalahan, kerugian, dan penyimpangan lainnya. Kualitas laporan

keuangan berhubungan erat dengan efektivitas sistem pengendalian internal yakni semakin efektif pengendalian internalnya, semakin akurat pula laporan keuangannya (Ayem & Nugroho, 2020).

Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja UMKM adalah faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia (Oktariani & Afif, 2023). Sumber Daya Manusia merupakan elemen krusial dalam organisasi. Kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh kompetensi SDM, yang mencakup karakteristik individu seperti ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan dalam melaksanakan berbagai tugas yang diberikan (Lestari et al., 2022). Oleh karena itu, kompetensi SDM yang unggul dan memiliki kompeten diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang baik.

Penelitian (Ramadhani et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. (Mangar et al., 2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh positif, begitu juga penelitian dari (Ayem & Nugroho, 2020) juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian (2023) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal yang sama (Mangar et al., 2022) juga menjelaskan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori TAM diperkenalkan Davis pada tahun 1989 menjelaskan reaksi individu terhadap teknologi dan niat seseorang dalam penggunaan teknologi (Gyamera et al., 2023). Begitu juga menjabarkan cara individu atau pengguna dapat menerima teknologi dalam konteks sistem informasi (P. A. Y. Putri & Endiana, 2020). Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat adalah dua konsep teoritis primer yang berperan sebagai penentu utama dalam perolehan pemakai suatu sistem informasi. Kedua persepsi ini sangat memengaruhi keinginan atau niat untuk berperilaku (*behavior intention*). Jika pengguna menyadari sistem teknologi mudah digunakan dan mempunyai manfaat, mereka akan sangat suka menggunakannya (Engko et al., 2023).

Sistem Pembayaran Digital

Sistem pembayaran digital ialah sarana baru untuk bertukar nilai yang dapat digunakan pelanggan. Sebanding dengan bentuk pembayaran tradisional, tetapi sebagian besar bergantung pada pengembangan fitur ponsel cerdas dan otorisasi keuangan pengguna (Fauzi et al., 2023). Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran digital dapat berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. TAM dapat digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna untuk mengadopsi sistem pembayaran digital dan persepsi terhadap manfaat menggunakan sistem tersebut (Kahmidatunissa et al., 2022). (Ramadhani et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Menurut (Nasution, 2022) persepsi manfaat, persepsi kemudahan, serta kepercayaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ialah serangkaian langkah dan tindakan yang diambil oleh manajemen serta karyawan untuk menjamin keberhasilan dan efisiensi tindakan mereka, serta keakuratan informasi keuangan (R. P. Putri & Halmawati, 2022). Ketika pengendalian internal diterapkan dengan benar, hal ini dapat meningkatkan keberhasilan dan keakuratan operasional, kepatuhan terhadap UU, keakuratan laporan keuangan, serta

peraturan terkait (Dewi & Kresnandra, 2022). Manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan sistem pengendalian internal dapat terkait dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. (Ayem & Nugroho, 2020) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Menurut (Mangar et al., 2022) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh stimulan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sumber daya manusia adalah kekuatan ciptaan dan pemikiran manusia yang tidak dikenali secara pasti (Mangar et al., 2022). Setiap sumber daya manusia harus mahir mempertahankan kompetensinya melalui studi atau pelatihan, SDM akan beradaptasi dengan kemajuan teknologi akuntansi untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang tinggi dan tepat waktu (Lestari et al., 2022). TAM dapat dimanfaatkan untuk mengukur kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem pembayaran digital dan persepsi mereka terhadap manfaat menggunakan sistem tersebut. (Ramadhani et al., 2022) menyatakan penggunaan *fintech* akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Menurut (Mangar et al., 2022) membuktikan variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan.

Kompetensi SDM

Sistem pengendalian internal harus sinkron dengan seluruh komponen dan fungsi yang relevan agar sistem dapat digunakan dengan benar. Selain itu, peran dan tanggung jawab harus terintegrasi (Lestari et al., 2022). Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM dapat dikaitkan dengan persepsi manfaat dan kemudahan menggunakan sistem pengendalian internal. Menurut (R. P. Putri & Halmawati, 2022) Sebagai komponen penting dalam pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal berfungsi untuk melindungi aset, memastikan ketepatan data keuangan, meningkatkan efektivitas operasional, dan mendorong ketaatan terhadap peraturan dan undang-undang manajemen. (Mangar et al., 2022) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut (Khansa, 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari seluruh pelaku UMKM pengguna QRIS yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, menurut data dari Bank Indonesia, 2022 sebanyak 444.000 UMKM yang berada di DIY terdeteksi menggunakan QRIS. Jadi, jumlah sampel minimum sebanyak 99,9774 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

Sumber dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis dan menggunakan data primer yaitu berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji moderasi.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan didasarkan pada sumbernya yaitu menggunakan data primer. Data primer yang diolah secara langsung dengan objek dan masalah yang diteliti dari responden dengan instrument kuesioner.

teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling method* dan dihitung menggunakan rumus *slovin*, sebanyak 444.000 UMKM yang berada di DIY terdeteksi menggunakan QRIS dihitung menggunakan rumus slovin hingga menghasilkan jumlah sampel minimum sebanyak 99,9774 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

Analisis Data

Data yang dianalisis menggunakan program SPSS versi 23 dengan instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya menggunakan teknik analisis data berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's	
		Alpha	Validitas
1	SPD	0,910	> 0,05 (valid)
2	SPI	0,866	> 0,05 (valid)
	KL		> 0,05
3	UMKM	0,603	(valid)
	KOM		> 0,05
4	SDM	0,840	(valid)

Sumber: data diolah, 2024.

Distribusi Data

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Sistem Pembayaran Digital

Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 15$	9	6,87%
	$15 \leq X <$		
Sedang	24	89	67,94%
Tinggi	$X \geq 24$	33	25,19%
Jumlah		131	100,00%

Berdasarkan hasil distribusi berikut dapat diketahui sistem pembayaran digital berada pada kategori sedang. Tingkat kategori sedang pada presentase 67,94%.

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal

Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 19$	22	16,79%
	$19 \leq X <$		
Sedang	29	79	60,31%
Tinggi	$X \geq 29$	30	22,90%
Jumlah		131	100,00%

Berdasarkan hasil distribusi dapat diketahui kategori sistem pengendalian internal berada pada kategori sedang. Tingkat sedang pada presentase 60,31%.

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 12$	12	9,16%
	$12 \leq X <$		
Sedang	18	83	63,36%
Tinggi	$X \geq 18$	36	27,48%
Jumlah		131	100,00%

Berdasarkan hasil distribusi dapat diketahui kualitas laporan keuangan UMKM berada pada kategori sedang. Tingkat kategori sedang pada presentase 63,36%.

Tabel 5. Hasil Distribusi Frekuensi Kompetensi SDM

Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 9$	8	6,11%
	$9 \leq X <$		
Sedang	15	84	64,12%
Tinggi	$X \geq 15$	39	29,77%
Jumlah		131	100,00%

Berdasarkan hasil distribusi berikut dapat diketahui kompetensi sumber daya manusia berada pada kategori sedang. Tingkat kategori sedang pada presentase 64,12%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,052, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas (0,993 dan 0,993) yang berarti kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10, disamping itu nilai VIF seluruh variabel secara berurutan (1,007 dan 1,007) yang berarti lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan kedua nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas atau terbebas dari gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing pengaruh variabel bebas (sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal) diperoleh nilai signifikan diatas nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini sudah homogen.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi ke 2 variabel dijelaskan Nilai koefisien regresi pada sistem pembayaran digital (X1) sebesar -0,289 artinya ketika terjadi penurunan pada sistem pembayaran digital maka akan terjadi kenaikan pada variabel kualitas laporan keuangan UMKM. Nilai koefisien sistem pengendalian internal (X2) sebesar 0,378 artinya ketika terjadi peningkatan pada variabel sistem pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan demikian, sebagai contoh persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -0,289X_1 + 0,378X_2 + e$$

Uji t

Variabel sistem pembayaran digital (X1) diperoleh t hitung sebesar -3,664, signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, diperoleh t tabel 1,656. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t sebesar $-3,664 < 1,656$ dan nilai beta sebesar -0,289. Sehingga dapat

disimpulkan (H1) sistem pembayaran digital tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H1 **tidak terdukung**.

Variable sistem pengendalian internal (X2) diperoleh t hitung 4,794, signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel 1,656. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t sebesar $4,794 > 1,656$ dengan nilai beta sebesar 0,378. Sehingga dapat disimpulkan (H2) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H2 **terdukung**.

Uji F

Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas (sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal) dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan UMKM memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} 9,485 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji r^2 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal) dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,197 atau 19,7% sedangkan sisanya 80,3% dijelaskan pada penelitian lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA Persamaan 1

Uji t

Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,436, nilai beta sebesar 3,142 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan (H3) kompetensi sumber daya manusia dapat memperkuat pengaruh positif sistem pembayaran digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H3 **terdukung**.

Uji R Square

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,377. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh sistem pembayaran digital dan kompetensi SDM adalah sebesar 37,7% dan sisanya 62,3% dijelaskan pada penelitian lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji MRA Persamaan 2

Uji t

Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,577, nilai beta sebesar 3,522 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan (H4) kompetensi sumber daya manusia dapat memperkuat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H4 **terdukung**.

Uji R Square

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,341. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM adalah sebesar 34,1% dan sisanya 65,9% dijelaskan pada penelitian lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Sistem pembayaran digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TAM bahwa penggunaan sistem pembayaran digital dapat menghambat aktivitas pengguna untuk melakukan transaksi jika tidak memiliki kuota internet atau koneksi sedang buruk. Selain itu, produk digital memiliki kelemahan database yang rentan peretasan sehingga kejahatan dalam bentuk pencurian data memungkinkan kerugian bagi pengguna pembayaran digital (Goenawan, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kurniawan & Rita, 2022); (Mahyuni & Setiawan, 2021), dan (Tobing et al., 2021)

Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM karena semakin meningkat penerapan sistem pengendalian internal maka diiringi juga dengan adanya peningkatan kualitas laporan keuangan (Lestari et al., 2022). Teori TAM dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal pada suatu organisasi, pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku (Dewi & Kresnandra, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayem & Nugroho, 2020); (Mangar et al., 2022).

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memoderasi Sistem Pembayaran Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Teori TAM dapat digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem pembayaran digital dan persepsi mereka terhadap manfaat menggunakan sistem tersebut. Menurut (Lestari et al., 2022) Setiap sumber daya manusia harus mahir mempertahankan kompetensinya melalui studi atau pelatihan mandiri sebagai respon terhadap perubahan lingkungan sosial. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, maka sumber daya manusia akan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam bidang akuntansi, sehingga dapat menghasilkan informasi dan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani et al., 2022); (Mangar et al., 2022).

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memoderasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Dalam konteks TAM, pengendalian internal dapat dianggap sebagai suatu sistem keamanan yang mempengaruhi penggunaan. Sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dapat membantu mengurangi risiko kesalahan atau fraud dalam laporan keuangan (Dewi & Kresnandra, 2022). TAM juga menjelaskan bahwa kompetensi SDM berperan dalam menyusun laporan keuangan, dan semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin baik kualitas laporannya (Haryeni & Budiantara, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mangar et al., 2022); (Khansa, 2023).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Sistem pembayaran digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM signifikan tetapi dilihat dari koefisien regresi negative sehingga pengaruh sistem pembayaran digital tidak terdukung.

2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sehingga pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.
3. Kompetensi SDM memperkuat pengaruh positif sistem pembayaran digital terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga peran kompetensi SDM dalam memoderasi pengaruh positif sistem pembayaran digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.
4. Kompetensi SDM memperkuat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga peran kompetensi SDM dalam memoderasi pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu riset hanya berfokus pada variabel sistem pembayaran digital dan sistem pengendalian internal dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi, belum memasukkan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar dapat memperluas pengumpulan data dengan teknik lainnya seperti wawancara. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 161–176.
- Ayem, S., Listyawati, R., Adestia, V. S., Nasir, P. S. B., Riadani, W., & Rahmadani, Y. E. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, TAX RELAXATION, AND FINANCIAL PERFORMANCE OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40.
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Februari 2022*.
- Dewi, N. L. D. Y., & Kresnandra, A. A. N. A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kepuasan Karyawan dan Kinerja Karyawan*.
- Engko, C., Limba, F. B., & Achmad, A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan QRIS Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 386–397.
- Fauzi, A., Salwa, S. A., Safitri, A., Julianti, E. A. C., & Fazriyah, S. N. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 11–17.

- Goenawan, I. (2021). Analisa Timbangan Data Dampak Positif Dan Negatif Dompot Digital. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Teknologi Terapan (Ritektra)*, A2–A2.
- Gyamera, E., Abayaawien Atuilik, W., Eklemet, I., Adu-Twumwaah, D., Baba Issah, A., Alexander Tetteh, L., & Gagakuma, L. (2023). Examining the effect of financial accounting services on the financial performance of SME: The function of information technology as a moderator. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2207880.
- Haryeni, A., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Empiris UMKM di Kec. Gantiwarno Kab. Klaten). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1751–1758.
- Izzat Ats Tsaqofi. (2023, March 20). *Kelebihan dan Kekurangan QRIS beserta cara membuatnya, pelaku UMKM wajib tahu!* <https://Voi.Id/Teknologi/265327/Kelebihan-Dan-Kekurangan-Qris>.
- Kahmidatunissa, K., Putri, N. K., & Arofah, T. (2022). Persepsi Penggunaan Qris terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Laba Rugi Berbasis SAK EMKM. *Proceeding of Midyear International Conference*, 1.
- Khansa, B. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI UMKM KOTA BEKASI*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Kurniawan, F., & Rita, M. R. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Pencatatan Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pengetahuan Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 97–106.
- Lestari, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 268–284.
- Mahyuni, L. P., & Setiawan, I. W. A. (2021). Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(4), 735–747.
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kepulauan Aru). *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 2247–2263.
- Nasution, N. S. A. (2022). Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (Qris) Terhadap Usaha Mikro. *Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan*, 8, 2017.
- Oktariani, D., & Afif, S. (2023). The Influence of Human Resource Competence and Financial Aspects on the Performance of MSMEs in the Cirendeu Village Area, South Tangerang. *Endless: International Journal Of Future Studies*, 6(2), 278–287.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Putri, R. P., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karimun. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(2), 336–348.

- Ramadhani, M. N., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Fintech Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM di Kabupaten Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(04).
- Sambuaga, F. R., Siahay, A. Z., & Falah, S. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 5(1), 105–124.
- Sari, N. N., & Raya, F. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Kepuasan Transaksi:(Studi Kasus UMKM di Pasar Rangkasbitung). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 311–326.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis peraturan penggunaan QRIS sebagai kanal pembayaran pada praktik UMKM dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi digital. *Acta Comitatus: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(03), 491–509.
- Wahyuni, R. (2021). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI). *JUHANPERAK*, 2(1), 505–517.